

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perawat merupakan serangkaian kegiatan perawat yang memiliki kompetensi yang dapat digunakan, ditunjukkan dari hasil penerapan pengetahuan, keterampilan dan pertimbangan yang efektif dalam memberikan pelayanan keperawatan (Soeprihanto, 2009). Pada saat ini masih banyak pelayanan keperawatan yang belum mencapai tingkat kepuasan pasien. Hal ini karena perawat memberikan pelayanan asuhan keperawatan belum sesuai dengan standar asuhan keperawatan. Kinerja perawat yang buruk mempengaruhi tindakan asuhan keperawatan.

Pelayanan perawat terhadap pasien merupakan salah satu faktor penentu gambaran atau citra rumah sakit itu sendiri (Aditama, 2003 dalam Zuhriana, 2012). Standar praktik keperawatan yang telah dijabarkan oleh PPNI (2000) yaitu mengacu pada tahap proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Sebagai dasar acuan dalam pekerjaan, keperawatan memiliki dasar penilaian kinerja perawat sebagaimana yang dinyatakan Nursalam (2015) bahwa salah satu metode dalam menilai kinerja perawat yaitu dengan melihat standar asuhan keperawatan dalam dokumentasi asuhan keperawatan.

Tugas pokok perawat yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan, penyuluh dan konselor bagi klien, pengelola pelayanan keperawatan, peneliti keperawatan, pelaksana tugas berdasarkan pelimpahan wewenang;

dan/atau pelaksana tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu (Undang-undang Nomor 38 Tahun 2014).

Perawat yang bertugas di ruangan IGD dituntut untuk memiliki kemampuan lebih dibanding dengan perawat yang melayani pasien di ruang yang lain. Setiap perawat yang bertugas di ruang IGD wajib membekali diri dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, bahkan dianggap perlu mengikuti pelatihan-pelatihan yang menunjang kemampuan perawat dalam menangani pasien secara cepat dan tepat sesuai dengan kasus yang masuk ke IGD. Perawat juga dituntut untuk mampu bekerjasama dengan tim kesehatan lain serta dapat berkomunikasi dengan pasien dan keluarga pasien yang berkaitan dengan kondisi kegawatan kasus di ruang tersebut, dan kebutuhan akan sarana dan peralatan yang menunjang pelayanan (Zukhra, 2018).

Menurut Nursalam (2015), kinerja perawat merupakan bagian dari proses asuhan keperawatan yang dilakukan secara sistematis dengan cara mencatat tahap-tahap proses perawatan yang diberikan kepada pasien meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Faktor yang mempengaruhi kinerja perawat menurut Nursalam (2014), terdiri atas dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari umur, pendidikan, pengalaman kerja, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaannya, motivasi dan kepuasan dalam bekerja. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari beban kerja, supervisi, lingkungan, budaya kerja, dan gaya kepemimpinan dalam organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2017), menjelaskan bahwa manajemen keperawatan, gaya transformasional, dan desain kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perawat. Insentif dan struktur organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat. Penelitian Ramadhon (2017) menjelaskan bahwa ada hubungan yang bermakna antara beban kerja dan supervisi perawat pelaksana di Instalasi Gawat Darurat. Hal yang sama diungkapkan dari penelitian Solachudin (2018) bahwa beban kerja perawat di IGD RSUD R.A Basoeni Kabupaten Mojokerto hampir seluruhnya memiliki beban kerja berat sehingga ada hubungan antara beban kerja perawat dengan kinerja perawat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Studi Literatur tentang “Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dikemukakan “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau sumber didalam mempelajari ilmu rekam medis dan informasi kesehatan serta meningkatkan wawasan informasi mengenai hal yang diteliti, juga sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk menindak lanjut hasil penelitian.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan, bahan pertimbangan dan perhatian dalam peningkatan hal –hal yang berpengaruh terhadap kinerja perawat sehingga dapat diharapkan dari penelitian ini, maka presentasi kerja petugas akan lebih baik.

1.4.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit.